

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefenisikan “Metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian¹. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh).
2. Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Biklen dan Lincoln dan Guba antara lain yaitu : (1) berlangsung dalam latar yang ilmiah, (2) peneliti sendiri merupakan instrument atau alat pengumpul data yang utama (3) analisis datanya dilakukan secara induktif (4) penelitian bersifat deskriptif analitik (5) tekanan penelitian pada proses².
3. Penelitian dengan menggunakan metode gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif yang disebut dengan metode Triangulasi yang digunakan bersama dalam suatu penelitian, trobosan yang dilakukan yaitu : *Pertama*, pada level pendekatan kualitatif dan kuantitatif dilakukan bersama-sama hal ini dibantu oleh asumsi bahwa masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Disebabkan ruang gerak,

¹ Kaelani. *Metodologi Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta. Pradigma. 2010. hal.5

² Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2003. hal.38

sasaran dan objek kajian masing-masing berbeda, diharapkan akan memperoleh hasil penilaian yang benar-benar utuh lengkap dan komprehensif. *Kedua*, pada level pengumpulan analisis dan data dibutuhkan sebuah prosedur untuk menguji hasil penelitian data³.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan Desa Pangkalan Batang yang berlokasi di Kecamatan Bengkalis sebagai objek dalam penelitian ini dengan rencana waktu dari bulan November sampai Desember 2013.

Penelitian mulai dilakukan pada bulan Mei 2013, sedangkan pengumpulan data dilakukan pada minggu pertama bulan Mei. Sebelum penulis turun lapangan untuk mengumpulkan data, beberapa persiapan telah dilakukan seperti mengurus surat izin, menyiapkan data angket dan data wawancara untuk memperoleh informasi yang akurat dalam mengumpulkan data penelitian. Kegiatan persiapan ini memakan waktu 6, 7, 8 bulan mulai dari pembuatan proposal, ujian proposal dan penyempurnaan Bab I, Bab II, dan Bab III sehingga waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 bulan.

³ Burhan Bungin. *Data Penelitian Kualitatif*, Rajawali Press, Jakarta. 2010, hal. 198

B. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Pangkalan Batang, Subjeknya adalah orang tua dengan jumlah 186 orang, yang berperan dalam membina moral anak sedangkan anak sebagai objek yang akan menerima nilai moral dengan jumlah 214 orang. Desa Pangkalan Batang terdiri dari 8 RW dan 14 RT dan 3 dusun dengan jumlah penduduk sekitar 3260 orang dan 2200 KK dan terdiri dari 3 suku yaitu Melayu berjumlah \pm 2900, Minang dan Cina \pm 360. Penelitian ini dikhususkan ke suku Melayu karena orang Melayu menjunjung tinggi nilai agama dan budaya dan selalu memberikan penekanan pada penanaman nilai serta keteladanan yang baik pada anak sesuai dengan ajaran agama.

Sedangkan sampel penelitian ini bersifat prosesive, teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut, erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi ciri atau sifat yang spesifik yang ada dalam populasi di jadikan kunci untuk pengambilan sampel.

Pengambilan Sampel (Sampling) dengan teknik acak sederhana (simple random sampling). Mengacu pada Nomogram Harry King, apabila melakukan penelitian pada populasi yang besar, dengan taraf kepercayaan 95% maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 58 %.⁴ Dengan

⁴ Sugiono. Metode penelitian administrasi, Bandung, Alfabeta, 2002 hal 66

demikian, jumlah sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Tahap pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian
- b. Menetapkan ukuran sampel
- c. Membuat kerangka sampel berisikan nomor dan nama untuk masing-masing calon sampling
- d. Memilih 100 orang secara acak dari 186 orang tua yang punya anak 6-12 tahun di Desa Pangkalan Batang.

C. Sumber dan Jenis Data Yang Diperlukan

Sesuai dengan konsep Bogdan dan Taylor (1975:5) bahwa penelitian kualitatif “sebagai perosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, maka sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah sata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh⁵. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses

⁵ Suharsimi Arikuntu. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 2006. hal. 129

sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa kuesioner (pertanyaan) yang dikembangkan sendiri dari indikator variabel. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 (empat) alternatif jawaban. Dalam mengembangkan instrumen yang diperlukan penulis menempuh beberapa tahapan. Tahapan yang dimaksud adalah : (1) mengkaji teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, (2) menyusun dan menetapkan indikator dari variabel yang akan diteliti, (3) menyusun butir-butir pertanyaan, (4) melaksanakan penelitian dengan menggunakan instrumen untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam menyusun pertanyaan penulis memperhatikan beberapa hal sebagai berikut : (1) menghindari pertanyaan yang bersifat ambigu (bermakna ganda) sehingga meragukan responden, (2) menghindari penggunaan bahasa asing sehingga sulit dimengerti , (3) menghindari pertanyaan yang menyinggung responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasi. Survei merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel yang diambil dari suatu populasi dengan teknik-teknik tertentu serta menggunakan kuesioner

dan lainnya sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan dalam mendukung usaha penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Tekhnik wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

Wawancara adalah teknik pengmpulan data yang digumakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada dipeneliti ⁶. Mengingat jumlah populasi yang akan diteliti begitu besar maka penulis akan mewawancarai tokoh masyarakat, RT/RW, Kepala Dusun dan Kepala Desa. Peneliti juga menggunakan angket berbentuk selebaran yang berisi sejumlah pertanyaan kepada para orang tua anak, untuk mendapat informasi tentang peranan orang tua dalam membina moral anak.

2. Angket

Peneliti menggunakan angket berbentuk selebaran yang berisi sejumlah pertanyaan kepada orang tua anak untuk mendapatkan informasi tentang peranan orang tua dalam membina moral anak penulis menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

⁶ Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta. 1989. hal. 64

3. Metode Dekomentasi

Dekomentasi dari asal ikatnya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dekumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Metode dekumentasi adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, baik berupa dokumen yang tertulis langsung oleh orang atau subjek yang mengalami peristiwa⁷.

4. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan⁸. Metode ini sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung tentang peranan orang tua dalam membina moral anak di Desa Pangkalan Batang.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui dua cara, data tersebut direduksi dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok. Data dari lapangan menjadi bahan mentah disingkatkan direduksi, agar mudah sistematis.

⁷ Hidayat Syah. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan*. Suska Press. Pekanbaru. hal. 133

⁸ P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Renika Cipta. Jakarta. hal. 63

Peranan orang tua dalam membina moral anak sangat besar pengaruhnya dalam membentuk kepribadian anak. Hal ini disebabkan, anak lebih dekat dengan orang tua sehingga apa yang telah dicontohkan dan menjadi kebiasaan akan ditiru anak. Untuk melihat apakah orang tua melakukan pembinaan moral anak. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I

Peranan Orang Tua Dalam Membina Moral Anak (PR)

Tabel A

No	Membina Keimanan (KI)	Alternatif Jawaban				Jumlah Responden
	Indikator	SS	S	KD	TP	
1	Membiasakan Mengaji/ Baca Al-Qur'an	50	46	4	0	100
2	Melatih Shalat Anak	1	40	50	9	100
3	Mengajak Shalat Berjamaah	16	40	44	0	100
4	Bercerita tentang kisah-kisah Nabi	0	29	53	18	100
5	Melatih anak berpuasa di bulan Ramadhan	30	61	9	0	100
	Jumlah	97	216	160	27	500
	Persentase	19,4%	43,2%	32%	5,4%	100%

Dari tabel I (A) tersebut diatas dapat diketahui bahwa alternatif jawabannya sebagai berikut: sebanyak 97 responden (19,4 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 216 responden (43,2 %) menyatakan sering, sebanyak 160 responden (32 %) menyatakan kadang-kadang, sebanyak 27 responden (5,4 %) menyatakan tidak pernah.

Dari hasil jawaban responden tersebut dalam tabel I (A) dapat dilihat bahwa orang tua Pangkalan Batang membina keimanan sebagai bentuk pembinaan moral.

Selain pembinaan keimanan perlu juga diketahui apakah orang tua membina nilai-nilai moral, untuk itu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel B

No	Membina Moral (Mr)	Alternatif Jawaban				Jumlah Responden
	Indikator	SS	S	KD	TP	
1	Membiasakan anak hormat kepada orang yang lebih tua	20	51	29	0	100
2	Mengajar anak bicara sopan	10	72	18	0	100
3	Mengajarkan kejujuran	15	75	10	0	100
4	Menyuruh anak berbuat adil	20	61	19	0	100
5	Melatih anak disiplin	7	45	38	10	100
	Jumlah	72	304	114	10	500
	Persentase	14,4%	60,8%	22,8%	2%	100%

Dari tabel B diatas dapat diketahui bahwa alternatif jawabannya sebagai berikut: sebanyak 72 responden (14,4 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 304 respoden (60,8 %) menyatakan sering, sebanyak 114 responden (22,8 %) menyatakan kadang-kadang, sebanyak 10 responden (2 %) menyatakan tidak pernah.

Dari hasil jawaban responden dalam tabel B, bahwa orang tua Pangkalan Batang membina moral anak. Selain membina keimanan dan moral perlu diketahui, apakah orang tua membina mental anak, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel C

No	Membina Mental (Mt)	Alternatif Jawaban				Jumlah Responden
	Indikator	SS	S	KD	TP	
1	Membangun rasa percaya diri pada anak	7	84	9	0	100
2	Memberi rasa aman pada anak	30	55	15	0	100
3	Selalu memanjakan anak	0	8	50	42	100
4	Sabar menghadapi tingkah laku anak	29	34	37	0	100
5	Memberi motivasi anak	12	43	40	5	100
	Jumlah	78	224	151	47	500
	Persentase	15,6%	44,8%	30,2%	9,4%	100%

Dari tabel C diatas dapat diketahui bahwa alternatif jawabannya sebagai berikut: sebanyak 78 responden (15,8 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 224 respoden (44,8 %) menyatakan sering, sebanyak 151 responden (30.2 %) menyatakan kadang-kadang, sebanyak 47 responden (9,4 %) menyatakan tidak pernah.

Dari hasil jawaban responden dalam tabel C, dapat dilihat bahwa orang tua Pangkalan Batang membina mental anak.

Selain pembinaan mental, perlu juga diketahui, apakah orang tua membina nalar anak, untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel D

No	Membina Nalar	Alternatif Jawaban				Jumlah Responden
	Indikator	SS	S	KD	TP	
1	Membimbing anak ketika nonton TV	40	30	15	15	100
2	Selalu memberi Informasi yang jelas	15	56	29	0	100
3	Mendorong anak mencari kebenaran	22	64	14	0	100
4	Melatih anak menyelesaikan masalah	23	57	13	7	100
5	Melatih berfikir positif	30	52	8	0	
	Jumlah	130	259	89	22	500
	Persentase	26%	51,8%	17,8%	5,5%	100%

Dari tabel D diatas dapat diketahui bahwa alternatif jawabannya sebagai berikut: sebanyak 130 responden (26 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 259 responden (51,8 %) menyatakan sering, sebanyak 89 responden (17,8 %) menyatakan kadang-kadang, sebanyak 22 responden (5,5 %) menyatakan tidak pernah.

Dari hasil jawaban responden dalam tabel D, dapat dilihat bahwa orang tua Pangkalan Batang membina nalar anak yang merupakan bagian nilai-nilai moral.

Selain membina nalar, perlu diketahui, apakah orang tua Pangkalan Batang membina nilai-nilai sosial. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel E

No	Membina Nilai-nilai Sosial (Ns)	Alternatif Jawaban				Jumlah Responden
	Indikator	SS	S	KD	TP	
1	Mengajar anak untuk membantu orang lain	32	40	28	0	100
2	Mengajar anak menyayangi sesama	20	58	22	0	100
3	Membiasakan baik dalam pergaulan dan bertemanan	18	76	6	0	100
4	Membiasakan anak memberi maaf	38	61	1	0	100
5	Membantu orang tua dirumah	10	11	64	15	
	Jumlah	118	246	121	15	500
	Persentase	23,6%	49,2%	24,2%	3%	100%

Dari tabel E diatas dapat diketahui bahwa alternatif jawabannya sebagai berikut: sebanyak 118 responden (23,6 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 246 responden (49,2 %) menyatakan sering, sebanyak 121 responden (24,2 %) menyatakan kadang-kadang, sebanyak 15 responden (3 %) menyatakan tidak pernah.

Dari hasil jawaban responden dalam tabel E, dapat dilihat bahwa orang tua Pangkalan Batang membina nilai-nilai sosial anak yang merupakan bagian dari nilai-nilai moral.

Dari semua isi tabel A-E tentang peranan orang tua dalam membina nilai moral maka perlu dibuat tabel Rekapitulasi angket. Untuk melihat hasil rekapitulasi dari tabel-tabel tersebut sebagai berikut.

Rekapitulasi Tabel I

Peranan Orang Tua Dalam Membina Moral

No	Membina Nilai-nilai Sosial (Ns)	Alternatif Jawaban				Jumlah Responden
	Indikator	SS	S	KD	TP	
1	A	97	216	160	27	500
2	B	72	304	114	10	500
3	C	78	224	151	47	500
4	D	130	259	89	22	500
5	E	118	246	121	15	500
	Jumlah	495	1249	635	121	2500
	Persentase	19,8%	49,96%	25,4%	4,84%	100%

Dari Table Rekapitulasi Tabel I angket jawaban para responden yang tergambar dari tabel di atas bahwa sebanyak 495 responden (19,8 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 1249 responden (49,96 %) menyatakan sering, sebanyak 635 responden (25,4 %) menyatakan kadang-kadang, sebanyak 121 responden (4,84 %) menyatakan tidak pernah.

Dari hasil jawaban responden dalam tabel Rekapitulasi dapat di lihat bahwa orang tua Pangkalan Batang membina nilai-nilai moral pada anak.

Selain peranan orang tua, perlu diketahui metode apa yang digunakan orang tua dalam membina moral anak. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II

Metode Yang Digunakan Dalam Membina Moral Anak

Tabel A. Nasehat dan Contoh Tauladan (Penanaman Nilai)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Sering	79	79 %
b	Sering	21	21 %
c	Kadang-kadang	0	0 %
d	Tidak Pernah	0	0 %
	Jumlah	100	100 %

Dari tabel II (A) dapat diketahui bahwa alternatif jawaban responden sebagai berikut: sebanyak 79 responden (79 %) menyatakan sangat sering,

sebanyak 21 responden (21 %) menyatakan sering, sedangkan pernyataan kadang-kadang dan tidak pernah adalah 0 (tidak ada jawaban).

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa orang tua Pangkalan Batang memakai metode nasehat dan contoh tauladan atau penanaman nilai. Selain metode penanaman nilai perlu dilihat metode lainnya yang digunakan dalam membina moral, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel B. Berfikir Logis Dalam Membuat Keputusan Moral

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Sering	2	2 %
b	Sering	15	15 %
c	Kadang-kadang	66	66 %
d	Tidak Pernah	7	7 %
	Jumlah	100	100 %

Dari tabel II (B) dapat diketahui bahwa alternatif jawaban responden sebagai berikut: sebanyak 2 responden (2 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 15 responden (15 %) menyatakan sering, sebanyak 66 responden (66 %) menyatakan kadang-kadang, dan 7 responden (7 %) menyatakan tidak pernah.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa orang tua Pangkalan Batang kadang-kadang menggunakan metode berfikir aktif dan membuat keputusan moral.

Untuk melihat apakah orang tua Pangkalan Batang menggunakan metode menganalisa permasalahan yang bersifat sosial, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel C. Menganalisa Permasalahan yang Bersifat Sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Sering	0	-
b	Sering	21	21 %
c	Kadang-kadang	68	68 %
d	Tidak Pernah	11	11 %
	Jumlah	100	100 %

Dari tabel II (C) dapat diketahui bahwa alternatif jawaban responden sebagai berikut: pernyataan sangat sering adalah 0 (tidak ada), sebanyak 21 responden (21 %) menyatakan sering, sebanyak 68 responden (68 %) menyatakan kadang-kadang, dan 11 responden (11 %) menyatakan tidak pernah.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa orang tua Pangkalan Batang kadang-kadang menggunakan metode menganalisa permasalahan yang bersifat sosial.

Selanjutnya untuk melihat apakah orang tua Pangkalan Batang memakai metode mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel D. Mengkaji Perasaan dan Perbuatannya Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a	Sangat Sering	0	-
b	Sering	35	35 %
c	Kadang-kadang	23	23 %
d	Tidak Pernah	42	42 %
	Jumlah	100	100 %

Dari tabel II (D) dapat diketahui bahwa alternatif jawaban responden sebagai berikut: pernyataan sangat sering adalah 0 (tidak ada), sebanyak 35 responden (35 %) menyatakan sering, sebanyak 23 responden (23 %) menyatakan kadang-kadang, dan 42 responden (42 %) menyatakan tidak pernah.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa orang tua Pangkalan Batang tidak pernah menggunakan metode mengkaji perasaan dan perbuatannya.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat moral anak Desa Pangkalan Batang umur 6-12 tahun, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Perkembangan Moral Anak

No	Nilai-Nilai Moral	Alternatif Jawaban				Jumlah
	Indikator	SS	S	KD	TP	
1	Patuh kepada orang tua	2	70	28	0	100
2	Shalat 5 waktu	2	26	52	20	100
3	Rajin mengaji	46	35	19	0	100
4	Bicara sopan	0	19	43	38	100
5	Tidak mencuri	39	38	23	0	100
6	Berdo'a sebelum makan	34	17	36	13	100
7	Disiplin	13	20	52	15	100
8	Membantu orang tua	10	11	64	15	100
9	Hemat dan suka menabung	12	20	63	5	100
10	Amanah dan jujur	9	40	51	0	100
11	Minta izin bila keluar rumah	13	20	48	19	100
12	Rajin mengulang pelajaran	12	39	42	7	100
13	Tidak merokok	28	50	22	0	100
14	Mengucap salam ketika masuk rumah	32	38	27	3	100
15	Hormat kepada Guru	20	50	30	0	100
	Jumlah	272	495	610	135	1500
	Persentase	18,13%	33%	40,66%	9%	100%

Dari tabel III dapat diketahui alternatif jawabannya sebagai berikut: sebanyak 272 responden (18,13 %) menyatakan sangat sering, sebanyak 495 responden (33 %) menyatakan sering, sebanyak 610 responden (40,66 %) menyatakan kadang-kadang, dan 135 responden (9 %) menyatakan tidak pernah.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa moral anak Pangkalan Batang masih kadang-kadang bermoral.

Berhubungan penelitian ini kualitatif maka peneliti mengumpulkan data dengan interview kepada beberapa tokoh masyarakat sebagai berikut:

1. Menurut Bapak apakah orang tua Pangkalan Batang membina moral anak dalam keluarga?

Orang tua menginginkan anaknya baik, oleh karena selaku orang tua selalu membina nilai-nilai moral dengan cara memberi contoh tauladan dan kebiasaan yang baik. Namun karena kurang pengawasan anak selalu bertindak sewenang-wenang.

2. Apakah anak-anak Pangkalan Batang khususnya yang berumur 6-12 tahun baik moralnya dan mulai terbentuk kepribadiannya?

Ada yang baik moralnya, namun lebih banyak yang kurang baik moralnya, masalah kepribadian anak, sebagian kecil yang sudah mulai terlihat kepribadiannya namun sebagian besar belum mulai terbentuk kepribadiannya.

3. Apa yang mempengaruhi anak sehingga anak kurang bermoral?

Lingkungan dan kurang pengawasan dari orang tua.

4. Apakah orang tua Pangkalan Batang dalam membina moral anak menggunakan metode atau cara tertentu?

Cara tertentu tidak ada. Namun kemungkinan besar, apa yang dilakukan orang tua Pangkalan Batang dalam membina moral ada termasuk metode yang ditetapkan, tapi yang jelas nasehat-contoh yang baik selalu dipraktekkan dalam kesehariannya.

5. Perbuatan apa yang dilakukan anak dan menimbulkan keresahan masyarakat?

Kurang tata krama, mencuri, merokok, dan bicara kasar, dan tak tau adab ketika shalat di Masjid.

G. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul di analisis dengan cara melakukan pengaturan data, pencatatan, penggambaran, pengelompokan, penafsiran dan penyimpulan penemuan dalam sebuah laporan tertulis.

Menurut Gay (2000) analisa data kualitatif pada dasarnya suatu proses pemilah-milah dan kedalam suatu unit data yang lebih kecil dan menentukan arti unit data itu, meletakkan serta menggabungkan kembali dalam sebuah bentuk kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model integratif Creswell (1998) dan Gay (2000) yang meliputi tiga tahap :

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data

c. Verifikasi data (penarikan kesimpulan)

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatab lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali kira-kira segudang. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Ketegori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data, dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang penulisan tesis ini, penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan pada setiap bab terdiri sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I** Sebagai pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Membahas kajian pustaka yang berisi : landasan teoritis dan konsep operasional.

- BAB III Menjelaskan tentang metode penelitian berkaitan dengan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pengolahan dan analisa data.
- BAB IV Menyajikan hasil penelitian yang mencakup penyajian dan analisa data
- BAB V Merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan tentang temuan dilapangan dan rekomendasi yang disarankan.

